

metode ceramah dan penugasan mengerjakan LKS sehingga siswa bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran.

Selain metode yang digunakan guru kurang menyenangkan, terdapat kendala lain yang terjadi ketika proses belajar mengajar di kelas sedang berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS kelas VA, beliau mengatakan bahwa kendala-kendala yang terjadi saat proses belajar mengajar di kelas ada berbagai macam, di antaranya yaitu masih banyak siswa-siswi yang masih ramai di kelas pada saat guru menjelaskan materi, materi IPS banyak dan terkesan banyak membutuhkan hafalan, serta kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS di kelas.

Melalui wawancara dengan kepala sekolah, peneliti mendapatkan informasi tentang karakteristik siswa pada setiap kelas. Diketahui bahwa rata-rata siswa kelas VA MI Nurul Huda Leran manayar gresik mendapat nilai kurang memuaskan pada mata pelajaran IPS. Peneliti melakukan observasi langsung pada pembelajaran IPS di kelas VA MI Nurul Huda Leran Manyar. Di peroleh data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran dan cara mengajar guru mata pelajaran yang selalu menggunakan metode ceramah dan penugasan. Sehingga siswa merasa tidak dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran. Setelah bertemu dengan guru mata pelajaran IPS kelas VA diperoleh daftar nilai IPS siswa kelas VA MI Nurul Huda Leran Manyar Gresik seperti tabel 4.1 berikut:

Peneliti membuat instrumen tes yang berbentuk soal uraian. Instrumen penelitian tes yang telah disusun kemudian divalidasikan kepada dosen ahli yang bertugas sebagai validator.

Berdasarkan rencana yang akan dilaksanakan, peneliti ingin mengetahui apakah penelitian yang dilaksanakan sudah sesuai dengan harapan atau belum. Apabila sudah sesuai maka siklus akan dihentikan, jika belum sesuai maka siklus selanjutnya akan direncanakan. Hal ini mengacu pada indikator keberhasilan dalam penelitian yang telah tertulis pada bab sebelumnya.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 2 Januari 2017 selama 2 jam pelajaran (2 X 35 menit) kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat, yaitu dengan menggunakan strategi *The Power Of Two*.

Pada penerapan tindakan siklus I ini pembelajaran dimulai dengan salam lalu sapaan *Ice Breaker*. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa, siswa lalu merespon kegiatan apersepsi yang dilakukan oleh guru meskipun ada sebagian siswa yang tidak merespon kegiatan apersepsi yang dilakukan oleh guru.

Pada awalnya siswa memperhatikan penjelasan guru melalui peta konsep dengan seksama, pada akhirnya siswa banyak yang asyik dengan temannya untuk mengobrol dan tidak fokus hal ini dikarenakan guru terlalu banyak menerangkan dan cenderung ke arah metode cerama yang kurang diminati oleh siswa. Setelah guru berkata “*Isti'daadan*” maka siswa kembali memperhatikan guru dalam menjelaskan materi.

Siswa diminta untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada lembar kerja yang disediakan oleh guru secara individu, siswa mulai berdiskusi dengan temannya dan menentukan jawaban mana yang paling tepat dari pertanyaan yang tersedia. Beberapa siswa dapat menyelesaikannya tepat waktu dan sebagian siswa belum dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu dan sebagian siswa belum dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu.

Guru melanjutkan dengan pengerjaan tes pemahaman siswa secara individu setelah selesai mengerjakan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab kepada siswa dan bertanya tentang hal apa yang belum di fahami, selanjutnya guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan akan tetapi bel pertanda pelajaran telah usai berbunyi, meminta waktu tambahan lagi selama 10 menit untuk membuat kesimpulan dan mengakhiri pelajaran, selebihnya berjalan dengan baik dan lancar.

Sementara itu nilai tes tulis dari pelaksanaan siklus I disajikan dalam tabel 4.2 berikut:

- 1) Hasil observasi terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan strategi *the power of two* \.

Dalam pelaksanaan observasi ini yaitu, bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama melakukan proses belajar mengajar berlangsung pada siklus I. Berikut ini hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh observer pada siklus I:

Dalam kegiatan aktivitas siswa ada beberapa aspek yang perlu diamati yakni sebagai berikut: 1) Menjawab salam guru, merespon pengecekan kehadiran, melakukan do'a bersama. 2) Merespon kegiatan apersepsi. 3) Mengamati peta konsep yang dijelaskan oleh guru. 4) Semangat dalam mengerjakan tugas individu. 5) Respon siswa dalam mengerjakan tugas kelompok. 6) Ketercapaian mengerjakan tugas dengan tepat waktu. 7) Mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. 8) Ketangkasan dalam menjawab pertanyaan guru. 9) Respon siswa terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi. 10) Melakukan doa bersama penutup pelajaran dan menjawab salam penutup dari guru.

Aspek pertama, dalam hal menjawab salam guru, merespon pengecekan kehadiran, melakukan do'a bersama siswa pendapat poin 3 yakni, siswa menjawab salam dari guru dan memperhatikan terhadap pengecekan kehadiran tetapi tidak melakukan doa bersama.

Kedua, dalam hal merespon kegiatan apersepsi siswa aktivitas siswa mendapat nilai 3 yakni Sebagian besar siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi. Ketiga, dalam aspek mengamati peta konsep yang dijelaskan oleh guru aktivitas siswa mendapat poin 3 yakni siswa memperhatikan guru tapi masih ada sebagian siswa yang belum siap menerima pelajaran.

Untuk aktivitas siswa aspek keempat yang diamati adalah semangat dalam mengerjakan tugas individu, dalam hal ini siswa mendapat nilai 2 dimana Siswa bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru tetapi banyak yang kurang bersemangat.

Untuk aspek yang kelima, respon siswa dalam mengerjakan tugas kelompok, aktivitas siswa dalam hal ini memperoleh poin 3, dimana siswa bersedia mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tapi masih ada yang kurang bertanggung jawab dengan tugasnya. Selanjutnya untuk aspek yang keenam adalah aspek ketercapaian mengerjakan tugas dengan tepat waktu, dalam hal ini siswa mendapatkan poin 3 dimana siswa bisa menuntaskan sebagian besar tugasnya dengan waktu yang kurang tepat.

Untuk aspek yang ketujuh adalah mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. Siswa mendapatkan poin 2, dimana Siswa berani mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas tapi tidak dengan rasa

kepercayaan diri. Selanjutnya untuk aspek kedelapan yaitu tentang ketangkasan dalam menjawab pertanyaan guru. Siswa mendapat poin 3 dimana siswa bisa menjawab pertanyaan guru dengan cepat tapi belum sepenuhnya benar.

Kesembilan yakni tentang respon siswa terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi. Dalam aspek yang kesembilan siswa mendapatkan poin 1 dimana Siswa tidak memberikan respon sedikitpun terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi. Hal ini dikarenakan guru membuat kesimpulan tanpa melibatkan siswa. Untuk aspek yang terakhir yaitu tentang Melakukan doa bersama penutup pelajaran dan menjawab salam penutup dari guru, siswa mendapatkan poin 3 dimana Sebagian besar siswa sudah kompak dan khusyuk dalam berdo'a namun masih ada sebagian kecil siswa yang tidak menjawab salam penutup dari guru.

Berdasarkan hasil observasi siswa yang dilakukan oleh observer. Aktivitas siswa selama proses mengajar memperoleh 26 poin dengan prosentase ketuntasan yang diperoleh yakni 65%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel observasi aktivitas siswa sebagai berikut:

dengan menggunakan peta konsep, 4) kecakupan materi, 5) guru menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, 6) performance guru, 7) menggunakan beberapa metode pembelajaran, 8) guru mengapresiasi hasil kerja siswa, 9) cara guru membuat kesimpulan, 10) cara guru dalam mengakhiri pelajaran.

Berdasarkan dari aspek-aspek diatas, berikut ini adalah hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh observer pada siklus I. Pertama dalam hal apersepsi, aktivitas guru mendapat nilai 2 poin. Yakni Guru memberikan apersepsi dengan menggunakan bahasa/kata yang jelas tetapi belum mampu mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran.

Kedua, aktivitas guru dalam hal menyampaikan tujuan pembelajaran guru mendapatkan poin 3. Yakni Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan kalimat yang cukup jelas. Namun beberapa kalimat masih sulit dipahami.

Ketiga, aktivitas guru dalam hal menjelaskan materi dengan menggunakan peta konsep guru mendapat poin 3. Yakni Guru menempel peta konsep di depan papan tulis kemudian menjelaskan materi secara lisan kepada siswa tanpa melihat buku atau RPP. Keempat, tentang kecakupan materi, guru mendapatkan nilai 4. Yakni Guru memberikan materi dengan kecakupan materi sesuai dengan kompetensi pembelajaran.

Kelima, mengenai penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Dalam hal ini guru mendapatkan nilai 4. Yakni guru menerapkan seluruh langkah-langkah pada strategi pembelajaran dengan sesuai.

Keenam, tentang performance guru (suara saat menyampaikan materi serta interaksi antar guru dengan siswa, dalam hal ini guru mendapat poin 2. Performance (suara yang kurang jelas dalam menyampaikan materi, interaksi hanya kepada beberapa siswa).

Ketujuh. Tentang cara guru dalam menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi penugasan dan tanya jawab. Guru mendapatkan poin 4. Dikarenakan guru menggunakan metode ceramah, diskusi penugasan dan tanya jawab kepada siswa.

Kedelapan, cara guru mengapresiasi hasil kerja siswa, guru mendapat poin 4, yakni Guru memberi apresiasi secara menyeluruh kepada siswa. Kesembilan, cara guru dalam membuat kesimpulan, guru mendapat poin 2 yakni Guru memberi kesimpulan tanpa melibatkan siswa.

Kesepuluh, yakni tentang cara guru dalam mengakhiri pelajaran, guru mendapat poin 3, yakni Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama sesudah pelajaran, tetapi tidak memberi rencana tindak lanjut / PR.

	sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran	sesuai	
6.	Performance guru (suara saat menyampaikan materi serta interaksi antar guru dengan siswa	Performance (suara yang kurang jelas dalam menyampaikan materi, interaksi hanya kepada beberapa siswa	2
7.	Menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi penugasan dan tanya jawab	Guru menggunakan metode ceramah, diskusi penugasan dan tanya jawab kepada siswa	4
8.	Guru mengapresiasi hasil kerja siswa	Guru memberi apresiasi secara menyeluruh kepada siswa	4
9.	Cara guru dalam membuat kesimpulan	Guru memberi kesimpulan tanpa melibatkan siswa	2
10.	Cara guru dalam mengakhiri pelajaran	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama sesudah pelajaran, tetapi tidak memberi rencana tindak lanjut / PR.	3
Skor maksimal			40
Skor yang diperoleh			31
Prosentase= $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$			77,5%

mulai memberikan instruksi kepada siswa untuk mulai mengerjakan lembar kerja.

Setelah mengerjakan soal secara individu siswa mulai berdiskusi dengan pasangan barunya yang telah dibentuk dengan cara berhitung pada awal permulaan jam pelajaran. Kemudian siswa mulai berdiskusi dengan pasangannya. Disaat ada kelompok siswa yang terlihat mulai tidak kondusif ketika mengerjakan soal kelompok maka guru mendekatinya, seketika itu siswa langsung diam dan selebihnya berjalan sesuai dengan rencana.

Guru kemudian menunjuk 1 kelompok yang telah selesai mengerjakan soal terlebih dahulu untuk kemudian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Kemudian guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang telah mereka diskusikan.

Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang apa yang belum mereka ketahui, tetapi para siswa tidak memiliki pertanyaan untuk ditanyakan, kemudian guru melanjutkan dengan tanya jawab terhadap siswa tentang apa saja hasil yang telah mereka pelajari.

Mengingat waktu yang semakin singkat dan pembelajaran terus berjalan, maka guru melanjutkan pembelajaran dengan mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari. Sebagian besar siswa sangat antusias terhadap ajakan dari guru.

- 1) Hasil observasi terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan strategi *the power of two* .

Dalam pelaksanaan observasi ini yaitu, bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama melakukan proses belajar mengajar berlangsung pada siklus II. Berikut ini hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh observer pada siklus II:

Dalam kegiatan aktivitas siswa ada beberapa aspek yang perlu diamati yakni sebagai berikut: 1) Menjawab salam guru, merespon pengecekan kehadiran, melakukan do'a bersama. 2) Merespon kegiatan apersepsi. 3) bersikap baik ketika membaca materi. 4) respon siswa dalam mengerjakan tugas individu. 5) Respon siswa dalam mengerjakan tugas kelompok. 6) Ketercapaian mengerjakan tugas dengan tepat waktu. 7) Mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. 8) Ketangkasan dalam menjawab pertanyaan guru. 9) Respon siswa terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi. 10) Melakukan doa bersama penutup pelajaran dan menjawab salam penutup dari guru.

Aspek pertama, dalam hal menjawab salam guru, merespon pengecekan kehadiran, melakukan do'a bersama siswa pendapat poin 4 yakni, siswa menjawab salam dari guru, memperhatikan pengecekan kehadiran dan melakukan doa bersama.

Kedua, dalam hal merespon kegiatan apersepsi siswa aktivitas siswa mendapat nilai 4 yakni, sebagian besar siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi dan siswa mampu menghubungkan pengetahuan awal dengan pokok bahasan. Ketiga, dalam aspek bersikap baik ketika membaca materi siswa mendapat poin 3 yakni ada beberapa siswa yang masih bersikap kurang baik ketika membaca materi, sudah tidak ada yang berbicara, namun ada yang asyik dengan kegiatannya sendiri (tidak focus).

Untuk aktivitas siswa aspek keempat yang diamati adalah respon siswa dalam mengerjakan tugas individu, dalam hal ini siswa mendapat nilai 3 dimana siswa bersedia mengerjakan tugas yang diberikan tapi masih ada sebagian kecil siswa yang kurang bersemangat.

Untuk aspek yang kelima, respon siswa dalam mengerjakan tugas kelompok, aktivitas siswa dalam hal ini memperoleh poin 3, dimana siswa bersedia mengerjakan tugas yang diberikan tetapi masih ada sebagian kecil siswa yang tidak bertanggung jawab dengan tugasnya. Selanjutnya untuk aspek yang keenam adalah aspek ketercapaian mengerjakan tugas dengan tepat waktu, dalam hal ini siswa mendapatkan poin 4 dimana siswa tuntas dalam mengerjakan tugas dengan baik dan dengan waktu yang tepat.

Untuk aspek yang ketujuh adalah mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. Siswa mendapatkan poin 3, dimana siswa berani mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas tapi tidak dengan rasa kepercayaan diri. Selanjutnya untuk aspek kedelapan yaitu tentang ketangkasan dalam menjawab pertanyaan guru. Siswa mendapat poin 3 dimana siswa bisa menjawab pertanyaan guru dengan cepat tapi belum sepenuhnya benar.

Kesembilan yakni tentang respon siswa terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi. Dalam aspek yang kesembilan siswa mendapatkan poin 3 dimana sebagian besar siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi dengan kompak/bersemangat namun ada siswa yang tidak merespon ajakan guru. Untuk aspek yang terakhir yaitu tentang Melakukan doa bersama penutup pelajaran dan menjawab salam penutup dari guru, siswa mendapatkan poin 4 dimana semua siswa sudah kompak dan khusyuk dalam membaca do'a penutup pelajaran dan kompak menjawab salam penutup pelajaran dari guru.

Berdasarkan hasil observasi siswa yang dilakukan oleh observer. Aktivitas siswa selama proses mengajar memperoleh 35 poin dengan prosentase ketuntasan yang diperoleh yakni 87,5%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel observasi aktivitas siswa sebagai berikut:

		kurang bersemangat	
6.	Ketercapaian mengerjakan tugas dengan tepat waktu	Siswa tuntas dalam mengerjakan tugas dengan baik dan dengan waktu yang tepat.	4
7.	Mempresentasikan hasil kerja di depan kelas	Siswa berani mempresentasikan pekerjaannya dengan percaya diri tapi ada beberapa kesalahan dalam membacakannya	3
8.	Ketangkasan dalam menjawab pertanyaan guru	Siswa bisa menjawab pertanyaan guru dengan cepat tapi belum sepenuhnya benar	3
9.	Respon siswa terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi	Sebagian besar siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi dengan kompak/bersemangat namun ada siswa yang tidak merespon ajakan guru	3
10.	Melakukan doa bersama penutup pelajaran dan menjawab salam penutup dari guru.	Semua siswa sudah kompak dan khusyuk dalam membaca do'a penutup pelajaran dan kompak menjawab salam penutup pelajaran dari guru	4
Skor maksimal			40
Skor yang diperoleh			35
Prosentase= $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$			87,5%

- 2) Hasil observasi terhadap guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan strategi *the power of two*.

Aspek-aspek yang menjadi sasaran pengamatan penelitian aktivitas guru pada siklus II adalah sebagai berikut: 1) apersepsi, 2) menyampaikan tujuan pembelajaran, 3) guru menginstruksikan kepada siswa untuk membaca materi yang telah disediakan sebelum siswa mengerjakan tugas dan guru memberitahu bahwa ada batasan waktu untuk membaca, 4) kecakupan materi, 5) guru menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, 6) performance guru, 7) menggunakan beberapa metode pembelajaran, 8) guru mengapresiasi hasil kerja siswa, 9) cara guru membuat kesimpulan, 10) cara guru dalam mengakhiri pelajaran.

Berdasarkan dari aspek-aspek diatas, berikut ini adalah hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh observer pada siklus II. Pertama dalam hal apersepsi, aktivitas guru mendapat nilai 4 poin. Yakni Guru memberikan apersepsi dan sudah memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran.

Kedua, aktivitas guru dalam hal menyampaikan tujuan pembelajaran guru mendapatkan poin 4. Guru menyampaikan

tujuan pembelajaran dengan kalimat yang jelas dan mudah dipahami.

Ketiga, Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membaca materi yang telah disediakan sebelum siswa mengerjakan tugas dan guru memberitahu bahwa ada batasan waktu untuk membaca mendapat poin 3. Yakni guru menginstruksikan kepada siswa untuk membaca materi yang telah disediakan sebelum siswa mengerjakan tugas dan tidak memberitahu bahwa ada batasan waktu untuk membaca dengan bahasa yang kurang jelas sehingga sebagian siswa ada yang tidak mengerti.

Keempat, tentang kecakupan materi, guru mendapatkan nilai 4. Yakni Guru memberikan materi dengan kecakupan materi sesuai dengan kompetensi pembelajaran. Kelima, mengenai penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Dalam hal ini guru mendapatkan nilai 4. Yakni guru menerapkan seluruh langkah-langkah pada strategi pembelajaran dengan sesuai.

Keenam, tentang performance guru (suara saat menyampaikan materi serta interaksi antar guru dengan siswa, dalam hal ini guru mendapat poin 3. Dikarenakan performance (suara yang jelas dalam menyampaikan materi, interaksi yang baik kepada beberapa siswa). Ketujuh. Tentang cara guru dalam menggunakan beberapa

2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan kalimat yang jelas dan mudah dipahami	4
3.	Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membaca materi yang telah disediakan sebelum siswa mengerjakan tugas dan guru memberitahu bahwa ada batasan waktu untuk membaca	Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membaca materi yang telah disediakan sebelum siswa mengerjakan tugas dan tidak memberitahu bahwa ada batasan waktu untuk membaca dengan bahasa yang kurang jelas sehingga sebagian siswa ada yang tidak mengerti.	3
4.	Kecakupan materi	Guru memberikan materi dengan kecakupan materi sesuai dengan kompetensi pembelajaran	4
5.	Guru menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran	guru menerapkan seluruh langkah-langkah pada strategi pembelajaran dengan sesuai	4
6.	Performance guru (suara saat menyampaikan materi serta interaksi antar guru dengan siswa)	Performance (suara yang jelas dalam menyampaikan materi, interaksi yang baik kepada beberapa siswa)	3
7.	Menggunakan	Guru hanya	3

Hasil observasi aktivitas guru yang dalam hal ini peneliti bertindak sebagai orang yang menerapkan RPP dan guru mata pelajaran sebagai observer. Hasil yang didapatkan pada pembelajaran di siklus I menunjukkan prosentase aktivitas guru sebesar 77,5% pada siklus II meningkat menjadi 90%.

2. Peningkatan pemahaman materi keragaman suku bangsa dan budaya pada mata pelajaran IPS melalui strategi *The Power Of Two* di kelas VA MI Nurul Huda Leran, Manyar-Gresik

Sedangkan pembahasan hasil penelitian tentang peningkatan pemahaman pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi keragaman suku bangsa dan budaya siswa kelas VA MI Nurul Huda Leran, Manyar-Gresik berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan diatas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pemahaman terhadap materi keragaman suku bangsa dan budaya pada siswa kelas VA setelah diterapkannya strategi *The Power Of Two*. Analisis hasil ulangan harian sebelum siklus hingga setelah diadakannya siklus I dan siklus II menghasilkan nilai rata-rata kelas dan prosentase ketuntasan belajar ditunjukkan pada tabel berikut:

